

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesehatan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan anak pada usia dini. Pengaruh ini diberikan oleh banyaknya makanan serta berbagai macam makanan yang dikonsumsi oleh mereka. Ciri-ciri dari pertumbuhan yakni porsi makan serta ukuran yang bertambah, ciri-ciri yang lama hilang dan ciri-ciri baru muncul. Pada masa anak-anak ini, pertumbuhan harus diperhatikan agar tumbuh kembang anak bisa ditentukan saat mereka dewasa.

Perkembangan anak yang sangat signifikan terjadi ketika mereka berada di masa sekolah. Di masa ini, anak-anak akan diberikan stimulus yang memiliki karakter yang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mandiri, fisik yang sehat sangat dibutuhkan agar memenuhi perkembangan dan kemampuannya. Jadi, gizi yang baik perlu agar bisa menunjang hal tersebut.

Terdapat 3 faktor paling utama dalam menentukan pola makan anak, yakni anak, orang tua, serta lingkungan mereka (sekolah dan teman bermain). Namun, sekarang banyak yang kurang memperhatikan pemberian makan pada anak, pola makan anak sangat dipengaruhi dengan maraknya berbagai macam iklan di televisi (TV). Kebanyakan orang tua tak menyadari jika kandungan makanan yang ditayangkan di TV sangat

tidak aman dan berbahaya untuk kesehatan anak. Hal ini seringnya karena orang tua yang cenderung sibuk dan lebih memilih *junk food* atau makanan praktis untuk diberikan kepada anak mereka.¹

Umumnya anak-anak tidak menyukai sayur-sayuran serta buah-buahan. Kebiasaan anak yang jarang makan sayur dan buah menjadi penyebabnya. Biasanya hal ini terjadi karena orang tua yang jarang memberikan sayur untuk memenuhi menu makan sehari-hari pada anak. Ada banyak orang tua yang abai akan hal tersebut dan lebih memilih untuk memberikan daging, susu formula, sosis, serta makanan lainnya. Padahal, makanan tersebut kurang baik untuk kesehatan anak. Justru sayuran serta buahlah yang sangat bagi untuk perkembangan serta pertumbuhan anak-anak.

Di sinilah kebutuhan gizi akan anak bisa dioptimalkan, yakni dengan mengkonsumsi makan-makanan yang sehat. Pertumbuhan serta gizi anak akan baik jika gizi yang baik terpenuhi karena makanan yang sehat yang cukup bagus untuk tubuh anak-anak di usia dini mereka. Cara supaya anak dapat terhindar dari penyakit serta selalu sehat, pemberian makanan pada anak wajib untuk diperhatikan yang dibersamai dengan pola makan menuju gizi yang seimbang.

¹ M Dahlia Rusilanti and Yeni Yulianti, "Gizi Dan Kesehatan Anak Prasekolah," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2015.

Penjelasan terkait makanan juga tercantum pada firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Baqarah/2:168²

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Dalam ayat tersebut,³ Allah mengingatkan kepada manusia agar “makanlah dari makanan yang halal, yaitu yang tidak haram, baik zatnya maupun cara memperolehnya”. Selain itu, makanan pun wajib yang baik, yakni tak berlebihan, aman, serta sehat. Makanan yang dimaksudkan yakni yang ada di bumi ciptaan Allah bagi seluruh umat manusia. “Dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan yang selalu merayu manusia agar memenuhi kebutuhan jasmaninya walaupun dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah”. Penjelasan tersebut memiliki makna jika Allah sudah menciptakan suatu hal baik serta memberikan perintah pada manusia agar mengkonsumsi makan-makanan baik serta halal untuk kesehatan mereka.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang bisa menyediakan gizi seimbang, jadi tak hanya memiliki peran untuk sarana pendidikan anak. Akan tetapi, sekolah pun jadi tempat agar karakter bisa ditanamkan dengan baik oleh anak. Berbagai aktivitas yang diprogramkan sekolah adalah sarana berbentuk kebiasaan bagi anak. Gizi yang anak dapatkan

² Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat ke-168 <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/168> dikutip pada Rabu, 20 Desember 2023 pukul 12:45 WITA

³ Surat Al-Baqarah Ayat 168 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir <https://tafsirweb.com/650-surat-al-baqarah-ayat-168.html> dikutip pada Rabu, 20 Desember 2023 pukul 12:48 WITA

dikonsumsi pada makanan tiap hari mereka yang mempunyai peran besar bagi kehidupannya. Di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin terdapat program yang diadakan oleh pihak sekolah agar membiasakan pemberian makanan sehat untuk anak, contohnya program makan snack saat istirahat, pembatasan makanan ringan, dan program makan siang bersama. PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin memiliki peran agar anak terbiasa makan makanan yang sehat serta memiliki gizi tinggi di sekolah.

Dari berbagai penjelasan di atas, penulis memiliki ketertarikan agar meneliti lebih dalam mengenai **“Pemberian Makanan Sehat Di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian serta kesalahan pemahaman judul, penulis memberikan pengertian terhadap kata yang dirasa penting. Judul dari penelitian ini adalah “Pemberian Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin”.

1. Pemberian makanan sehat

Pemberian makanan sehat ialah makanan yang higienis serta tidak memiliki kandungan racun serta kuman dan mempunyai gizi seimbang sejalan dengan apa yang dibutuhkan oleh tubuh. Pemberian makanan sehat ini juga berintervensi untuk memberikan kebiasaan makanan sehat serta

hidup sehat di PAUD/satuan Pendidikan Nonformal (PNF) sebagai inisiasi untuk pemerintah daerah agar stunting di wilayahnya bisa dihindari.

2. Anak usia dini

Anak usia dini adalah setiap individu yang usianya 0-6 tahun atau 0-8 tahun. Masa ini juga sering disebut dengan masa “*golden age*” karena anak akan mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat. Pada penelitian ini, anak usia dini yang dimaksudkan yakni usianya 4-6 tahun di jenjang kelompok A dan B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pemberian makan sehat bagi anak usia dini di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin yang dilihat dari pelaksanaan pemberian makanan sehat dan faktor yang mempengaruhi pemberian makanan sehat. Berikut fokus terkait penelitian:

1. Penerapan pemberian makanan sehat di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.
2. Faktor yang mempengaruhi pemberian makanan sehat di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian, tujuan peneliti adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan pemberian makanan sehat di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

2. Faktor yang mempengaruhi pemberian makanan sehat di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun psikis diharapkan memiliki manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan ilmu pengetahuan dalam pemberian makanan sehat bagi anak usia dini. Serta jadi bahan pustaka untuk perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terkhususnya bagi program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti agar wawasan bisa bertambah serta pengetahuan lebih luas mengenai cara pemberian makan-makanan sehat bagi anak usia dini.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah khususnya untuk pendidik serta masyarakat dalam rangka peningkatan pemberian makanan yang sehat bagi anak usia dini.
- c. Sebagai bahan informasi serta masukan untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan dan meneliti lebih dalam mengenai pemberian makanan sehat untuk anak.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini jadi salah satu acuan penulis ketika melaksanakan penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan penulis.

1. Penelitian yang berjudul “*Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat AUD*” oleh Dea Ismi Yeni, Heny Wulandari, dan Eti Hadiati pada tahun 2020. Penelitian ini jenis penelitiannya evaluatif yang pendekatannya kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan jika proses pemberian makanan berjalan sejalan dengan proses yang sudah puskesmas sediakan. Kendalanya ialah orang tua yang kurang bekerja sama dalam pemberian makanan sehat pada anak ketika di rumah. Evaluasinya yakni hasil ataupun produk dari program memperlihatkan target mereka yaitu berat badan anak ideal bisa tercapai sejalan dengan usianya serta tidak ada anak yang stunting maupun mengalami gizi yang buruk.⁴
2. Penelitian yang berjudul “*Pelaksanaan Program Pembiasaan Konsumsi Makanan Sehat Di Dandelion Daycare Plus Depok*” oleh Via Amelia dan Nurfadilah pada tahun 2020. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasilnya pelaksanaan

⁴ Dea Ismi Yeni, Heny Wulandari, and Eti Hadiati, “Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat Anak Usia Dini: Studi Evaluasi Program CIPP,” *MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.9>

pemberian makanan sehat untuk dikonsumsi anak, Dandelion daycare memanfaatkan aktivitas kebiasaan di setiap harinya, metode *fun cooking, mini garden, peralatan berkebun, media garden* serta melaksanakan evaluasi tiap hari yang dilaksanakan antara *educare* dengan orang tua dibantu buku komunikasi.⁵

3. Penelitian yang berjudul “*Pemilihan Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini di TK Kristen Koinonia Kupang*” Oleh Sartika Kale dkk tahun 2022. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, data terkumpul melalui teknik wawancara serta observasi. Hasilnya faktor-faktor dalam penelitian makanan sehat pada anak yakni pendapatan orang tua, banyak anggota keluarga serta pekerjaan orang tua. Selain itu, terdapat faktor lain yaitu sifat anak yang sering memilih-milih makanan serta susah untuk makan, juga kreativitas dan kesabaran kreativitas orang tua ketika memberi makanan yang sehat, tetapi menarik bagi anak.⁶

Persamaan dengan 3 penelitian di atas yakni sama membahas mengenai makanan sehat untuk anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian dengan tiga penelitian di atas adalah terletak pada fokus penelitian. Seperti yang kita ketahui pemberian makan sehat dan snack pada anak seperti ini jarang kita temui di lembaga PAUD. Dalam

⁵ Nurfadilah Nurfadilah, “Pelaksanaan Program Pembiasaan Konsumsi Makanan Sehat Di Dandelion Daycare Plus Depok,” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3, no. 1 (2021): 36–41. <http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.591>

⁶ Sartika Kale et al., “Pemilihan Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini Di TK Kristen Koinonia Kupang,” *Haumeni Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 1–7. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/haumeni/article/view/5828>

penelitian ini peneliti berfokus pada pemberian makanan sehat dengan memanfaatkan dan mengenalkan makanan lokal pada anak usia dini di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

G. Sitematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, berisi tentang: latar belakang masalah, definisi istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi tentang: laporan hasil penelitian, mencakup gambaran keseluruhan penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutupan, meliputi kesimpulan dan saran.

